

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan Humanis yang berorientasi pada Math-literacy dan Pengelolaan Math-Anxiety Siswa

Oleh: DR. ALI MAHMUDI, M.PD.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan model pembelajaran matematika berbasis masalah dengan pendekatan humanis yang dapat meningkatkan *math-literacy* dan mengurangi *math-anxiety* siswa SMP. Model pengembangan yang digunakan adalah 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dari Thiagarajan. Kelayakan model yang dikembangkan dinilai dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Produk pengembangan yang ditargetkan dari penelitian ini berupa Buku Petunjuk Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), media *powerpoint* materi pembelajaran, instrumen untuk mengukur *math-literacy* dan *math-anxiety*, 1 artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, dan 1 artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Hasil penelitian yang diperoleh merupakan hasil awal berdasarkan uji coba produk secara terbatas pada 33 siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Negeri 4 Wates Kulon Progo yang diobservasi oleh 5 pengamat menghasilkan kesimpulan/temuan bahwa: (1) Pembelajaran matematika berbasis masalah dengan pendekatan humanis dapat membuat siswa antusias dalam belajar; (2) Untuk topik menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) menggunakan grafik, bagian persepsi harus ditambah dengan cara melukis garis lurus; (3) LKS harus menyediakan contoh pertanyaan yang bisa diajukan siswa untuk memotivasi siswa menulis pertanyaan; (4) LKS perlu ditambah latihan soal literasi matematis.

Kata Kunci: *Pembelajaran berbasis masalah, humanis, math-literacy, math-anxiety*